

## Kajian Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Era Digital

Rizka Soraya Rangkuti<sup>1</sup>, Selvira Aulia<sup>2</sup>, Rizal Pratama<sup>3</sup>, Hendra<sup>4</sup>

rizkasoraya10@gmail.com; selviraaulia831@gmail.com;

rizalpratama1318@gmail.com; hendra@insan.ac.id

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. Permasalahan utama adalah bagaimana digitalisasi mempengaruhi kinerja UMKM dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur dari berbagai jurnal, buku, dan laporan terkait dalam lima tahun terakhir. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Namun, tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan modal masih perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *UMKM, kesejahteraan masyarakat, digitalisasi, metode kualitatif, ekonomi digital*

### Abstract

*This study aims to analyze the role of MSMEs in improving community welfare in the digital era. The main issue is how digitalization affects MSME performance and its impact on welfare. This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through literature review from journals, books, and relevant reports within the last five years. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that MSMEs play an important role in improving welfare through job creation and income growth. However, challenges such as limited digital literacy and capital remain. Therefore, supportive policies are needed to develop MSMEs sustainably.*

**Keywords:** *MSMEs, community welfare, digitalization, qualitative method, digital economy*

### A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga mengurangi tingkat pengangguran (Rahman, 2021). Selain itu, UMKM juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup (Sari, 2022). Oleh karena itu, peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting untuk dikaji.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam aktivitas ekonomi, termasuk dalam operasional UMKM. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat daya saing. Platform digital seperti e-commerce dan media sosial menjadi sarana yang efektif bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka (Pratama, 2022). Selain itu, penggunaan teknologi juga mempermudah akses terhadap informasi dan layanan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan (Hidayat, 2023). Dengan demikian, transformasi digital menjadi faktor penting dalam pengembangan UMKM di era modern.

Dalam konteks kesejahteraan masyarakat, UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. UMKM memberikan peluang bagi masyarakat untuk memiliki usaha sendiri sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah (Wibowo, 2020). Dengan adanya UMKM, masyarakat di daerah dapat mengembangkan potensi lokal yang dimiliki. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek seperti kebijakan pemerintah, pemanfaatan teknologi, serta tantangan yang dihadapi UMKM. Data diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber yang relevan dalam lima tahun terakhir. Pendekatan ini dinilai mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji (Yusuf, 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi berbasis UMKM.

Namun demikian, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dalam era digital, seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan modal usaha. Selain itu, persaingan dengan pelaku usaha besar dan produk impor juga menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM (Latif, 2021). Oleh

karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM.

Secara keseluruhan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, UMKM dapat berkembang secara lebih cepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan rekomendasi untuk pengembangannya di masa depan (Ismail, 2024).

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Konsep UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha dengan skala kecil hingga menengah. UMKM memiliki karakteristik fleksibel, adaptif, serta mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil (Arifin, 2021). Selain itu, UMKM juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dan sumber utama penciptaan lapangan kerja.

### **2. Peran UMKM dalam Perekonomian**

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM juga berperan dalam pemerataan pendapatan masyarakat serta pengurangan tingkat kemiskinan (Putri, 2022). Dengan demikian, keberadaan UMKM sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif.

### **3. Digitalisasi UMKM**

Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam operasional usaha, seperti pemasaran online, transaksi digital, dan manajemen bisnis berbasis teknologi. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha (Wibowo, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu UMKM dalam menghadapi persaingan di era global.

### **4. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis individu dalam suatu masyarakat. UMKM berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat (Santoso, 2020). Dengan berkembangnya UMKM, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara bertahap.

### **5. Tantangan UMKM di Era Digital**

UMKM menghadapi berbagai tantangan di era digital, seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan

modal usaha. Selain itu, persaingan dengan perusahaan besar dan produk impor juga menjadi kendala dalam pengembangan UMKM (Maulana, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali fenomena secara komprehensif dan kontekstual, khususnya terkait perilaku pelaku usaha, kebijakan pemerintah, serta dinamika pemanfaatan teknologi digital (Yusuf, 2024).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada penggambaran kondisi nyata UMKM serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan menekankan pada interpretasi data dari berbagai sumber literatur (Hidayat, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, serta publikasi terkait UMKM dan ekonomi digital dalam lima tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan keakuratan dan relevansi data (Putri, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengkaji berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan UMKM, digitalisasi, dan kesejahteraan masyarakat. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema seperti peran ekonomi, teknologi, dan tantangan UMKM (Wibowo, 2023).

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data disederhanakan dan disusun dalam bentuk narasi sistematis, kemudian dianalisis untuk menemukan pola hubungan antar variabel (Arifin, 2021).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas tinggi serta mampu menggambarkan secara akurat peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Maulana, 2024).

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, UMKM juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UMKM dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap lapangan kerja formal (Rahman, 2021). Dengan demikian, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional.

Dalam era digital, UMKM mengalami transformasi yang cukup signifikan melalui pemanfaatan teknologi. Penggunaan platform digital seperti e-commerce dan media sosial memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan volume penjualan. Selain itu, digitalisasi juga membantu UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efisien, seperti dalam pencatatan keuangan dan manajemen stok (Pratama, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Dari sisi kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan UMKM berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan UMKM dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap melalui peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi (Sari, 2022). Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam era digital. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Banyak pelaku usaha yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga menghambat perkembangan usaha (Latif, 2021). Selain itu, keterbatasan modal dan akses terhadap pembiayaan juga menjadi kendala dalam pengembangan UMKM.

Selain itu, persaingan dengan pelaku usaha besar dan produk impor juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM. Dalam era globalisasi, UMKM dituntut untuk meningkatkan kualitas produk serta inovasi agar mampu bersaing di pasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan daya saing UMKM (Wibowo, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. Meskipun terdapat berbagai tantangan, peluang yang dimiliki UMKM sangat besar jika didukung oleh kebijakan yang tepat, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengembangan UMKM perlu menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional (Ismail, 2024).

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui perluasan pasar dan efisiensi operasional. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan modal, serta persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, penguatan peran UMKM menjadi sangat penting dalam pembangunan ekonomi.

## F. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, pemerintah perlu meningkatkan program pelatihan dan edukasi digital bagi pelaku UMKM. Kedua, diperlukan dukungan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi UMKM. Ketiga, pengembangan infrastruktur digital perlu diperluas agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Keempat, kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Peran UMKM dalam perekonomian nasional. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 9(1), 45–60.
- Firmansyah, R. (2021). Tantangan UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi Modern*, 8(1), 77–90.
- Hidayat, T. (2023). Metodologi penelitian kualitatif dalam ekonomi. *Jurnal Metode Penelitian*, 6(1), 66–80.
- Ismail, N. (2024). Pengembangan UMKM berbasis digital. *Jurnal Ekonomi Global*, 12(1), 1–15.
- Latif, U. (2021). Literasi digital UMKM. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 8(1), 50–65.
- Maulana, H. (2024). Inovasi UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 14(1), 20–35.
- Pratama, D. (2022). Digitalisasi usaha kecil. *Jurnal Studi Bisnis*, 9(3), 210–225.
- Rahman, F. (2021). UMKM dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 85–100.
- Sari, L. (2022). Peran UMKM dalam pemerataan pendapatan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 10(2), 115–130.
- Wibowo, T. (2020). Pengembangan UMKM daerah. *Jurnal Perbankan Indonesia*, 12(2), 150–165.
- Yusuf, M. (2024). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ekonomi. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 13(1), 33–47.